

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 13 Maret s/d 25 Juli 2018 sebelum melakukan deskripsi data, maka terlebih dahulu diadakan pengujian instrument, sebagaimana diterangkan dalam bab 3. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrument.

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

a. Uji Validitas

Sebelum angket dibagikan kepada responden, maka angket perlu diuji coba dulu kepada 36 responden. Adapun jumlah masing-masing pernyataan sebagai berikut: 22 item pernyataan untuk variable Kompetensi Pedagogik, 22 item pernyataan untuk variable Kompetensi Kepribadian dan 12 item pernyataan untuk variable Kompetensi Profesional. Adapun hasil uji validitas instrumen X_1 , X_2 dan X_3 yang disajikan pada tabel 4.1, tabel 4.2 dan table 4.3 berikut:

Tabel 4.1 Uji validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik (X_1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	80.47	127.590	.689	.867
Item_2	80.38	132.183	.732	.869
Item_3	80.24	137.276	.511	.874
Item_4	80.50	130.864	.658	.869

Lanjutan table 4.1

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_5	80.71	128.093	.511	.872
Item_6	81.56	131.406	.487	.873
Item_7	82.06	132.845	.495	.873
Item_8	81.94	132.421	.459	.874
Item_9	82.29	141.608	.049	.888
Item_10	81.03	128.332	.458	.875
Item_11	80.71	134.456	.431	.875
Item_12	80.47	127.590	.689	.867
Item_13	80.38	132.183	.732	.869
Item_14	80.24	137.276	.511	.874
Item_15	80.50	130.864	.658	.869
Item_16	80.71	128.093	.511	.872
Item_17	81.56	131.406	.487	.873
Item_18	82.06	132.845	.495	.873
Item_19	81.94	132.421	.459	.874
Item_21	81.03	128.332	.458	.875
Item_22	80.71	134.456	.431	.875

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi (melihat validitas dari item instrument) adalah dengan cara mengkonsultasikan nilai *Corrected Item-Total Correlation* dengan nilai tabel dari r. Dengan menggunakan N (jumlah sampel yang digunakan) sebesar 36, diketahui $r = 0.329$. jika nilai r hitung > dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item instrument valid, dan sebaliknya, jika nilai r hitung < dari r tabel, maka item pernyataan dalam instrument tidak valid, maka harus direvisi atau dibuang.

Hasil uji validitas dari tiap-tiap item pernyataan pada instrumen kompetensi pedagogic guru PAI dengan menggunakan program SPSS semua menunjukkan hasil $> 0,329$, kecuali pada item pernyataan nomor (Item_9 dan Item_20). Karena item pernyataan yang valid lebih banyak, dan telah mewakili dari semua indikator pernyataan motivasi belajar intrinsik, maka masing-masing item instrument yang tidak valid dibuang (tidak dimasukkan kedalam angket) sehingga jumlah akhir dari item pernyataan kompetensi pedagogik adalah 20 item pernyataan. Selanjutnya uji validitas item pernyataan pada kompetensi kepribadian dapat dilihat dalam tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2 Uji validitas Instrumen Kompetensi Kepribadian (X₂)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	70.50	253.114	.295	.874
Item_2	70.75	237.964	.625	.864
Item_3	70.92	239.221	.486	.869
Item_5	71.25	263.336	.019	.885
Item_6	70.67	246.057	.625	.866
Item_7	70.58	248.307	.400	.871
Item_8	71.08	254.993	.255	.876
Item_9	70.92	239.221	.486	.869
Item_10	71.33	221.543	.801	.856
Item_11	70.50	253.114	.295	.874
Item_12	70.75	237.964	.625	.864
Item_13	70.92	239.221	.486	.869

Lanjutan tabel 4.2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_14	71.33	221.543	.801	.856
Item_15	71.25	263.336	.019	.885
Item_16	70.67	246.057	.625	.866
Item_17	70.58	248.307	.400	.871
Item_18	71.08	254.993	.255	.876
Item_19	70.92	239.221	.486	.869
Item_20	71.33	221.543	.801	.856

Sama halnya dengan uji validitas pada kompetensi pedagogic, hasil uji validitas dari tiap-tiap item pernyataan pada instrumen kompetensi kepribadian dengan menggunakan SPSS 17.0, semua menunjukkan hasil $> 0,329$, kecuali pada item pernyataan yang nomor (Item_1, Item_5, Item_8, Item_11, Item_15 dan Item_18). Karena item pernyataan yang valid lebih banyak, dan telah mewakili dari semua indikator pernyataan kompetensi kepribadian guru PAI, maka masing-masing item instrument yang tidak valid dibuang (tidak dimasukkan kedalam angket) sehingga jumlah akhir dari item pernyataan kompetensi profesional adalah 14 item pernyataan. Selanjutnya uji validitas item pernyataan pada kompetensi profesional dapat dilihat dalam tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3 Uji validitas Instrumen Kompetensi Profesional (X₃)**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	42.47	36.135	.493	.745
Item_2	42.24	33.943	.627	.729
Item_3	42.15	36.190	.681	.735
Item_4	42.00	38.909	.445	.756
Item_5	42.26	35.534	.603	.736
Item_6	42.47	34.802	.398	.757
Item_7	43.32	36.286	.388	.756
Item_8	43.82	37.241	.374	.757
Item_9	43.71	36.759	.364	.758
Item_10	44.06	41.754	-.051	.810
Item_11	42.79	33.381	.450	.751
Item_12	42.47	36.135	.493	.745

Sama halnya dengan uji validitas pada kompetensi pedagogic dan kompetensi kepribadian, hasil uji validitas dari tiap-tiap item pernyataan pada instrumen kompetensi profesional dengan menggunakan SPSS 17.0, semua menunjukkan hasil $> 0,349$, kecuali pada item pernyataan yang nomor (Item_10). Karena item pernyataan yang valid lebih banyak, dan telah mewakili dari semua indikator pernyataan kompetensi kepribadian guru PAI, maka masing-masing item instrument yang tidak valid dibuang (tidak dimasukkan kedalam angket) sehingga jumlah akhir dari item pernyataan kompetensi profesional adalah 11 item pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variable, indikator dinyatakan reliable apabila nilai *cronbach's* () $> 0,30$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan *SPSS 17.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.4, tabel 4.5 dan table 4.6 berikut:

Tabel 4.4 Uji reliabilitas Intrumen Kompetensi Pedagogik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	22

Berdasarkan tabel 4.4 diatas.Diperoleh nilai *reliability statistic* dengan *cronbach's Alpha* sebesar $0,879 > 0,30$.Hal ini menunjukkan bahwa item pada intrumen Kompetensi Pedagogik adalah reliabel.

Tabel 4.5 Uji reliabilitas Intrumen Kompetensi Kepribadian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	20

Berdasarkan tabel 4.5 diatas.Diperoleh nilai *reliability statistic* dengan *cronbach's Alpha* sebesar $0,875 > 0,30$. Hal ini menunjukkan bahwa item pada intrumen Kompetensi Kepribadian adalah reliabel.

Tabel 4.6 Uji reliabilitas Intrumen Kompetensi Profesional**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	12

Berdasarkan tabel 4.5 diatas.Diperoleh nilai *reliability statistic* dengan *cronbach's Alpha* sebesar $0,770 > 0,30$. Hal ini menunjukkan bahwa item pada intrumen Kompetensi Profesional adalah reliable.

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa, dari ketiga table uji reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa angket instrument padan angket X_1 , X_2 , dan X_3 adalah reliabel. Dengan data yang diuji validitas dan reliabilitas, tahap selanjutnya adalah menganalisis atau menguji hipotesis korelasi antara X_1 , X_2 t dan X_3 terhadap Y.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskripsi bertujuan untuk mendiskripsikan hasil yang telah diperoleh dari proses penelitian dan juga digunakan sebagai dasar untuk menguraikan hasil data penelitian yang dilengkapi dengan kategori pencapaian dari hasil yang telah diperoleh. Adapun untuk mengetahui kategori pencapaiannya menggunakan skala likert yang meliputi sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Analisis deskriptif menggambarkan mean, medaian, modus, standar, deviasi, varian, nilai maksimum, dan nilai minimum masing- masing variable. Sebagaimana terdapat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Data Statistik X1, X2, X3 dan Y

		Statistics			
		Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Kepribadian	Kompetensi Profesional	Prestasi Belajar
N	Valid	165	165	165	165
	Missing	0	0	0	0
	Mean	82.32	51.98	44.26	82.13
	Std. Error of Mean	.797	1.088	.451	.324
	Median	83.00	46.00	44.00	82.00
	Mode	80	46	42	80
	Std. Deviation	10.240	13.981	5.796	4.167
	Variance	104.851	195.475	33.596	17.368
	Range	51	45	28	19
	Minimum	54	25	27	74
	Maximum	105	70	55	93

Berikut deskripsi data untuk masing- masing variable :

a. Kompetensi pedagogic guru PAI di SMP Se-Kec. Kampak

Mendiskripsikan dan mengkomunikasikan data hasil penelitian merupakan langkah yang erat kaitannya dengan analisis data . Untuk mengetahui bagaimana tingkat kompetensi pedagogic guru PAI di SMP Se-Kec. Kampak dapat dilihat pada tabel statistik dibawah ini :

Tabel 4.8 Data Statistik
Kompetensi Pedagogik Guru PAI Se-Kec. Kampak

Statistics

Kom_Pedagogik

N	Valid	165
	Missing	0
Mean		82.32
Std. Error of Mean		.797
Median		83.00
Mode		80
Std. Deviation		10.240
Variance		104.851
Range		51
Minimum		54
Maximum		105

Tabel pada data statistik diatas menunjukkan bahwa perolehan mean = 82.32, Std. Error of Mean = 797, Median = 83.00, Mode = 80, Std. Deviation = 10.240, Variance = 104.851 , Range = 51, Minimum = 54 , Maximum = 105.

Tabel 4.9 Data Ordinal Kompetensi Pedagogik Guru PAI
di SMP Se-Kec. Kampak

Katagori	kelas interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	95-115	13	8%
Tinggi	84-94	65	39%
Sedang	73-83	61	37%
Rendah	62-72	15	9%
Sangat Rendah	54-61	11	7%
Jumlah		165	100%

Variable X1 terdiri dari 21 item pernyataan yang masing-masing item mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentan skor 1-5. Berdasarkan pada hasil koefisien diperoleh hasil skor maksimum 54 dan skor maksimum 105. Rumus rentan jangkauan (range) yang diperoleh dari nilai tertinggi- nilai terendah adalah $105-54=51$, besar interval kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5, maka jumlah interval kelasnya menggunakan rumus range dibagi besar interval kelas yaitu $51:5=10,2$ dibulatkan menjadi 10.

Jika dilihat dari penyebaran datanya, hasil persentase terbesar dari tingkat kompetensi Guru PAI di SMP Se-Kec-Kampak tergolong **Tinggi** dengan presentase 39%. Secara lebih rinci dapat dilihat dalam gambar di bawah ini.



Gambar 4.1 Diagram Batang Kompetensi Pedagogik

Dari diagram diatas dapat kita lihat bersama hasil dari tingkat kompetensi Guru PAI di SMP Se-Kec-Kampak

menunjukkan bahwa pada kelas interval pertama (51-61) frekuensi sebesar 11 responden dalam kategori Sangat rendah, pada kelas kedua (62-72) frekuensi 15 responden dalam kategori rendah, pada kelas ketiga (73-83) frekuensi sebesar 61 responden dalam kategori Sedang, pada kelas keempat (84-94) frekuensi sebesar 65 responden dalam kategori Tinggi, pada kelas kelima (95-105) frekuensi sebesar 13 responden dalam kategori sangat tinggi. Jadi dapat kita ketahui bahwa pencapaian presentase tertinggi pada kelas interval ke 2 dengan jumlah frekuensi responden dan pencapaian terendah pada kelas interval ke 5 yang hanya mempunyai frekuensi 13 saja.

b. Kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Se-Kec. Kampak

Kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Se-Kec. Kampak dapat dilihat pada tabel statistik dibawah ini:

Tabel 4.10 Data Statistik

Kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Se-Kec. Kampak

Statistics

Kom_Kepribadian

N	Valid	165
	Missing	0
Mean		51.98
Std. Error of Mean		1.088
Median		46.00
Mode		46
Std. Deviation		13.981
Variance		195.475
Range		45
Minimum		25
Maximum		70

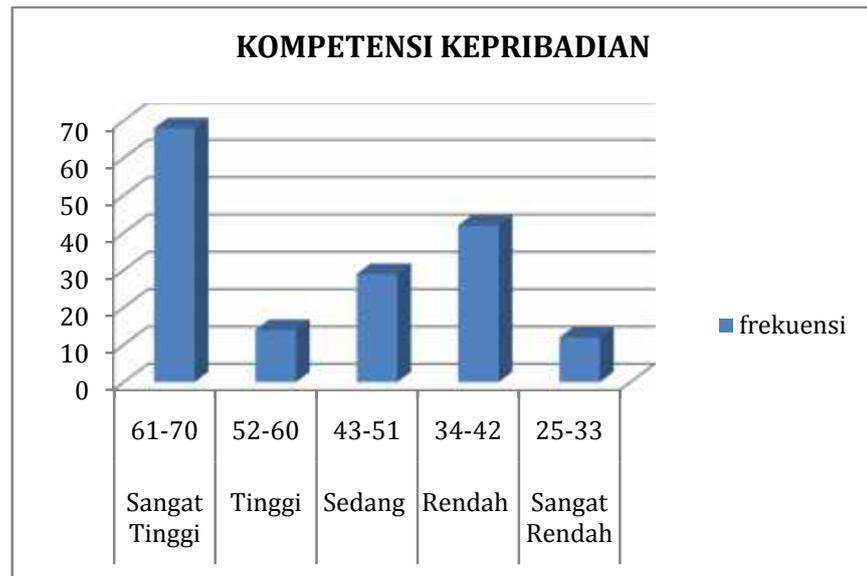
Tabel pada data statistik diatas menunjukkan bahwa perolehan mean = 51,98, Std. Error of Mean = 1.088, Median = 46.00, Mode = 46, Std. Deviation = 13.985, Variance = 195.475, Range = 45, Minimum = 25, Maximum = 70.

Tabel 4.11 Data Ordinal Kompetensi Kepribadian Guru PAI di SMP Se-Kec. Kampak

Kategori	kelas interval	frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	61-70	68	41%
Tinggi	52-60	14	9%
Sedang	43-51	29	18%
Rendah	34-42	42	25%
Sangat Rendah	25-33	12	7%
Jumlah		165	100%

Variable X1 terdiri dari 14 item pernyataan yang masing-masing item mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentan skor 1-5. Berdasarkan pada hasil koefisien diperoleh hasil skor maksimum 70 dan skor minimum 25 Rumus rentan jangkauan (range) yang diperoleh dari nilai tertinggi-nilai terendah adalah $70 - 25 = 45$ besar interval kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5, maka jumlah interval kelasnya menggunakan rumus range dibagi besar interval kelas yaitu $45 : 5 = 9$

Jika dilihat dari penyebaran datanya, hasil persentase terbesar dari tingkat kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Se-Kec. Kampak tergolong **sangat tinggi** dengan presentase 41%. Secara lebih rinci dapat dilihat dalam gambar di bawah ini.



4.2 Diagram Batang Kompetensi kepribadian Guru PAI

Tabel pada distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa pada kelas interval pertama (25-33) frekuensi sebesar 12 responden dalam kategori rendah, pada kelas kedua (34-42) frekuensi sebesar 42 responden dalam kategori rendah, pada kelas ketiga (43-51) frekuensi sebesar 29 responden dalam kategori sedang, pada kelas keempat (52-60) frekuensi sebesar 14 responden dalam kategori tinggi, pada kelas kelima (61-70) frekuensi sebesar 68 responden dalam kategori sangat tinggi. Jadi dapat kita ketahui bahwa pencapaian presentase tertinggi pada kelas interval ke 5 dengan jumlah frekuensi 68 responden dan pencapaian terendah pada kelas interval ke 1 yang hanya mempunyai frekuensi 12 saja.

c. Kompetensi Profesional guru PAI di SMP Se-Kec. Kampak

Kompetensi professional guru PAI di SMP Se-Kec.

Kampak dapat dilihat pada tabel statistik dibawah ini:

**Tabel 4.12 Data Statistik
Kompetensi Profesional guru PAI di SMP Se-Kec. Kampak**

Statistics

Kom_Profesional

N	Valid	165
	Missing	0
Mean		44.26
Std. Error of Mean		.451
Median		44.00
Mode		42
Std. Deviation		5.796
Variance		33.596
Range		28
Minimum		27
Maximum		55

Tabel pada data statistik diatas menunjukkan bahwa perolehan mean = 44.26, Std. Error of Mean = .451, Median = 44.00, Mode = 42, Std. Deviation = 5.796, Variance = 33.596, Range = 28, Minimum = 27, Maximum = 55.

**Tabel 4.13 Data Ordinal Kompetensi Profesional Guru PAI
di SMP Se-Kec. Kampak**

Katagori	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	50-55	41	25%
Tinggi	44-49	48	29%

Lanjutan tabel 4.13

Katagori	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
Sedang	38-43	56	34%
Rendah	32-37	14	8%
Sangat Rendah	27-31	6	4%
Jumlah		165	100%

Variable X1 terdiri dari 11 item pernyataan yang masing-masing item mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentan skor 1-5. Berdasarkan pada hasil koesioner diperoleh hasil skor maksimum 55 dan skor minimum 27 Rumus rentan jangkauan (range) yang diperoleh dari nilai tertinggi-nilai terendah adalah $55 - 27 = 28$ besar interval kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5, maka jumlah interval kelasnya menggunakan rumus range dibagi besar interval kelas yaitu $28:5 = 5.6$ dibulatkan menjadi 6.

Jika dilihat dari penyebaran datanya, hasil persentase terbesar dari tingkat kompetensi profesional guru PAI di SMP Se-Kec. Kampak tergolong **sedang** dengan presentase 34%. Secara lebih rinci dapat dilihat dalam gambar di bawah ini.



4.3 Diagram Batang Kompetensi Guru PAI

Tabel pada distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa pada kelas interval pertama (27-32) frekuensi sebesar 6 responden dalam kategori sangat rendah, pada kelas kedua (33-37) frekuensi sebesar 14 responden dalam kategori rendah, pada kelas ketiga (38-43) frekuensi sebesar 56 responden dalam kategori sedang, pada kelas keempat (44-49) frekuensi sebesar 48 responden dalam kategori tinggi, pada kelas kelima (50-55) frekuensi sebesar 41 responden dalam kategori sangat tinggi. Jadi dapat kita ketahui bahwa pencapaian presentase tertinggi pada kelas interval ke 3 dengan jumlah frekuensi 656 responden dan pencapaian terendah pada kelas interval ke 1 yang hanya mempunyai frekuensi 6 responden saja.

d. Prestasi siswa kelas VIII di SMP Se-Kec. Kampak

Prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek dapat dilihat pada tabel statistik dibawah ini:

Tabel 4.14 Data Statistik
Statistics

Prestasi_Belajar

N	Valid	165
	Missing	0
Mean		82.13
Std. Error of Mean		.324
Median		82.00
Mode		80
Std. Deviation		4.167
Variance		17.368
Range		19
Minimum		74
Maximum		93

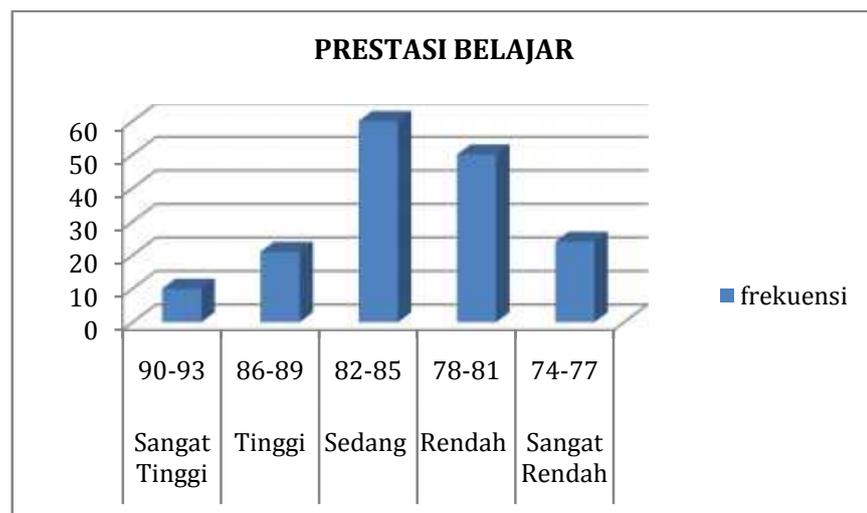
Tabel pada data statistik diatas menunjukkan bahwa perolehan mean = 82.13, Std. Error of Mean = .324, Median = 82.00, Mode = 80, Std. Deviation = 4.167, Variance = 17.368, Range Minimum = 74, Maximum 91.

Tabel 4.15 Kondisi Prestasi Belajar Siswa
di SMP Se-Kec. Kampak

Katagori	kelas interval	frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	90-93	10	6%
Tinggi	86-89	21	13%
Sedang	82-85	60	36%
Rendah	78-81	50	30%
Sangat Rendah	74-77	24	15%
	Jumlah	165	100%

Angka variable Y diperoleh dari rata-rata nilai raport seluruh siswa yang diperoleh nilai maksimum 93 dan nilai minimum 74. Rumus rentan (range) jumlah skor maksimum dikurangi skor minimum diperoleh adalah $93-74= 19$, besar interval kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5, maka jumlah interval kelasnya menggunakan rumus range dibagi besar interval kelas yaitu $19:5= 3.8$ yang dibulatkan menjadi 4.

Jika dilihat dari penyebaran datanya, hasil persentase terbesar dari prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek tergolong **sedang** dengan presentase 36%. Secara lebih rinci dapat dilihat dalam gambar di bawah ini.



4.4 Diagram Batang Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII

Tabel pada distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa pada kelas interval pertama (74-77) frekuensi sebesar 24 responden dalam kategori sangat rendah, pada kelas kedua (78-81) frekuensi sebesar 50 responden dalam kategori rendah, pada kelas ketiga (82-85) frekuensi sebesar 60 responden dalam kategori sedang, pada

kelas keempat (86-89) frekuensi sebesar 21 responden dalam kategori tinggi, pada kelas kelima (90-93) frekuensi sebesar 10 responden dalam kategori sangat tinggi. Jadi dapat kita ketahui bahwa pencapaian presentase tertinggi pada kelas interval ke 3 dengan jumlah frekuensi 60 responden dan pencapaian terendah pada kelas interval ke 1 yang hanya mempunyai frekuensi 10 saja.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya.

Dasar pengambilan nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas data X-Y disajikan pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.16 Uji Normalitas Variabel X -Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kom_ Pedagogik	Kom_ Kepribadian	Kom_ Profesional	Prestasi_ Belajar
N		165	165	165	165
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.32	51.98	44.26	82.13
	Std. Deviation	10.240	13.981	5.796	4.167
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.197	.399	.125

Lanjutan tabel 4.16

Positive	.070	.168	.082	.125
Negative	-.144	-.197	-.099	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z	1.848	2.529	1.272	1.611
Asymp. Sig. (2-tailed)	.082	.092	.079	.111

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu, jika signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Data pada variabel kompetensi pedagogik (X_1) memiliki nilai signifikansi 0,082. karena signifikansi > 0.05 , jadi data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Data pada variabel kompetensi kepribadian (X_2) memiliki nilai signifikansi 0,092. karena signifikansi > 0.05 , jadi data dinyatakan berdistribusi normal.
- c. Data pada variabel kompetensi pedagogik (X_3) memiliki nilai signifikansi 0,079. karena signifikansi > 0.05 , jadi data dinyatakan berdistribusi normal.
- d. Data pada variabel kompetensi pedagogik (Y) memiliki nilai signifikansi 0,111. karena signifikansi > 0.05 , jadi data dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara *variable predictor* (X) dengan *variable kriterium* (Y). Dalam

penelitian ini data di uji linearitas menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni : *pertama*, jika nilai sig lebih dari 0,05 maka dikatakan terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan vaeiabel Y. Sebaliknya jika nilai sig. kurang dari 0,05 maka dikatakan tidak terdapat hubungan linear antara variable X dengan vaeiabel Y. *kedua* adalah dengan melihat nilai F_{hitung} dan F_{tabel} jika nilai F_{hitung} kurang dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. sebaliknya, jika nilai F_{hitung} lebih dari F_{tabel} Adapun hasil uji Linieritas antara maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. Adapun hasil uji linieritas variable X_1 dan Y disajikan pada tabel 4.15 berikut :

Tabel 4.17 Uji Linieritas Variabel X_1 -Y

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi_belajar * kom_pedagogik	Between (Combined) Groups	456.972	27	16.925	.970	.514
	Linearity	73.160	1	73.160	4.191	.043
	Deviation from Linearity	383.812	26	14.762	.846	.682
	Within Groups	2391.355	137	17.455		
Total		2848.327	164			

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0, .682 lebih besar dari 0,05 berarti terdapat hubungan linier secara signifikan antara variable X_1 dengan variable Y.

Adapun uji hasil linieritas variable X_2 dan Y yang disajikan pada tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18 Uji Linieritas Variabel X_2 -Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi_belajar * kom_kepribadian	Between (Combined) Groups	325.391	10	32.539	1.986	.038
	Linearity	1.120	1	1.120	.068	.794
	Deviation from Linearity	324.271	9	36.030	2.199	.225
	Within Groups	2522.936	154	16.383		
	Total	2848.327	164			

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,225 lebih besar dari 0,05 berarti terdapat hubungan linier secara signifikan antara variable X_2 dengan variable Y. Selanjutnya hasil dari variable X_3 dengan variable Y pada table 4.19 di bawah ini:

Tabel 4.19 Uji Linieritas Variabel X_3 -Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi_belajar * kom_profesional	Between (Combined) Groups	202.389	18	11.244	.620	.879
	Linearity	1.762	1	1.762	.097	.756
	Deviation from Linearity	200.627	17	11.802	.651	.845
	Within Groups	2645.938	146	18.123		
	Total	2848.327	164			

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,845 lebih besar dari 0,05 berarti terdapat hubungan linier secara signifikan antara variable X_3 dengan variable Y.

3. Uji Homogenitas

Dalam statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sampel T *test* dan *Anova*. Asumsi yang mendasari dalam *analisis of varians (Anova)* adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama.

Dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variable kelompok populasi data adalah sama. Jika sebaliknya, yakni nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variable kelompok populasi data adalah tidak sama. Adapun hasil uji homogenitas variable X_1 -Y disajikan pada tabel 4.19 berikut :

Tabel 4.20 Uji Homogenitas Variabel X-Y

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kom_pedagogik	.895	17	145	.581
Kom_kepribadian	1.021	17	145	.439
Kom_profesional	1.005	17	145	.457

Berdasarkan tabel 4.19 diatas diperoleh nilai signifikansi uji homogenitas variable X_1 -Y sebesar 0,581 lebih dari 0,05 artinya data

variable Y berdasarkan variable X_1 mempunyai varian yang sama. Sedangkang hasil dari homogenitas variable X_2 -Y sebesar 0,439 >0,05 artinya datanya juga mempunyai varian yang sama. Kemudian, hasil dari homogenitas variable X_3 -Y sebesar 0,457 >0,05 artinya datanya juga mempunyai varian yang sama

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan rumusan masalah ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

1. Uji Koefisien Determinasi

Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari output regresi, yang hasilnya pada table 4.21 dibawah ini:

Tabel 4.21 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.175 ^a	.031	.013	4.141

a. Predictors: (Constant), kom_profesional, kom_kepribadian, kom_pedagogik

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output model summary dari hasil analisis regresi liner berganda diatas. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0.175 maka dapat disimpulkan

bahwa 17.5% terjadi hubungan antara Kompetensi Pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi professional terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek. Sedangkan sisanya 82.5% dipengaruhi oleh variable dari luar penelitian.

Untuk menghitung besarnya pengaruh kompetensi Pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi professional terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R Square juga disebut Koefisien Determinasi (KD). Besarnya KD dalam penghitungan diatas sebesar 0.031 atau sama dengan 3.1% (Rumus untuk menghitung KD ialah $r^2 \times 100\%$). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh kompetensi Pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi professional terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak adalah 3.1%, sedangkan sisanya yaitu 96.9% harus dijelaskan oleh factor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

2. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

- a. Pengaruh kompetensi pedagogic Guru PAI terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Se-Kec. Kampak.

Pengujian variable ini menggunakan program SPSS 17.0 for windows. pada table 4.22 dibawah ini :

Tabel 4.22 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.160 ^a	.020	.016	4.126

a. Predictors: (Constant), kom_pedagogik

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

TABEL 4.23 COEFFICIENTS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	87.496	2.610		33.524	.000
kom_pedagogik	.065	.031	.160	2.073	.040

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

Dari tabel 4.21 model *summary*, nilai $R^2 = 0,20$ artinya variable bebas kompetensi pedagogik mampu menerangkan atau memprediksi nilai variable terkait prestasi belajar siswa sebesar 20%. Sisanya sebesar 80% diterangkan oleh faktor- faktor lain diluar regresi.

Sedangkan dari hasil pada tabel 4.23 di atas dapat diketahui bahwa Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.073$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikakansi 0,05 diperoleh nilai t tabel

= 1,970. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.073 > 1.970$). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi pedagogic guru PAI adalah 0,04 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,04 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogic guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek.

- b. Pengaruh kompetensi kepribadian Guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kamapak Kab.Trenggalek.

Pengujian variable ini menggunakan program SPSS 17.0 for windows. pada table 4.24 dan 4.25 dibawah ini :

4.24 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.020 ^a	.022	.006	4.179

a. Predictors: (Constant), kom_kepribadian

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Tabel 4.25 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	82.434	1.256		65.626	.000
kom_kepribadian	.006	.023	.020	3.253	.003

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

Dari tabel 4.24 model *summary*, nilai $R^2 = 0,22$ artinya variable bebas Kompetensi kepribadian mampu menerangkan atau memprediksi nilai variable terkait prestasi belajar siswa sebesar 22%. Sisanya sebesar 78% diterangkan oleh faktor- faktor lain diluar regresi.

Sedangkan dari hasil pada tabel 4.25 di atas dapat diketahui bahwa Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.253$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,970$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.253 > 1.970$). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi pedagogic guru PAI adalah 0,003 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,003 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan

signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek.

- c. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek.

Pengujian variable ini menggunakan program SPSS 17.0 for windows yang disajikan pada tabel 4.26 dan 4.27 di bawah:

4.26 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.025 ^a	.001	.006	4.179

a. Predictors: (Constant), kom_profesional

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Tabel 4.27 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.336	2.513		32.366	.000
	kom_profesional	.018	.056	.025	.318	.751

Dependent Variable: prestasi_belajar

Dari tabel 4.21 model *summary*, nilai $R^2 = 0,01$ artinya variable bebas Kompetensi profesional mampu menerangkan atau

memprediksi nilai variable terkait prestasi belajar siswa sebesar 1%. Sisanya sebesar 99% diterangkan oleh faktor- faktor lain diluar regresi.

Selantutnya pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama ditolak. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 0.318$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,970$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.318 < 1.970$). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi pedagogic guru PAI adalah 0,751 dan nilai tersebut lebih besar dari pada probabilitas 0.05 ($0,751 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek.

Tabel 4.28

Hasil Uji t X_1 , X_2 dan X_3 Terhadap Y

No	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis alternative (H_a)	T hitung	t tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1	H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab.	2.073	1,790	$2.073 > 1,790$ $= 0,05$ sig = 0,040	H_a diterima H_0 ditolak

	Trenggalek. Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek.				
2	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek. Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek.	0.253	1,790	0.253 > 1,790 = 0,05 sig = 0,800	Ha ditolak Ho diterima
3	Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek. Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek.	0.318	1,790	0.318 > 1,790 = 0,05 sig = 0,751	Ha ditolak Ho diterima

3. Uji koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau jika nilai $sig. < 0.05$ maka secara simultan atau secara bersama-sama pengaruh variabel dependen adalah signifikan.

Dalam hal ini adalah pengaruh kompetensi Guru PAI terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Se-Kec. Kampak, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 327, diperoleh F_{tabel} adalah 3.04 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel -1) atau $3-1 = 2$, dan df_2 ($n-k-1$) atau $327-3-1 = 323$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F_{tabel} adalah 3,04. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS for Windows 17.0 diperoleh hasil sebagai berikut: Adapun uji pengujian variabel pada penelitian ini menggunakan uji SPSS 17.0 for windows dibawah ini:

- a. Pengaruh kompetensi pedagogik dan kepribadian Guru PAI terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek.

Pengujian variable ini menggunakan program SPSS 17.0 for windows yang disajikan pada tabel 4.29 dan 4.30 di bawah:

Tabel 4.29 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.175 ^a	.031	.013	3.131

a. Predictors: (Constant), kom_kepribadian, kom_pedagogik

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Tabel 4.30 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.006	2	38.003	3.221	.002 ^a
	Residual	2772.321	162	17.113		
	Total	2848.327	164			

a. Predictors: (Constant), Kom_Kepribadian, Kom_Pedagogik

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Dari tabel 4.29 model *summary*, nilai $R^2 = 0,31$ artinya variable bebas Kompetensi pedagogic dan kompetensi kepribadian mampu menerangkan atau memprediksi nilai variable terkait prestasi belajar siswa sebesar 31%. Sisanya sebesar 69% diterangkan oleh faktor- faktor lain diluar regresi.

Sedangkan dari tabel 4.30 di atas diperoleh F hitung sebesar 3.221. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (3,221) > F_{tabel} (3,04)$ dan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F)

diperoleh nilai 0,002, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas yang ditetapkan ($0,002 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan ada pengaruh yang positif dan simultan antara Kompetensi pedagogic dan kepribadian terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Se-Kec-Kampak.

- b. Pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional Guru PAI terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek.

Pengujian variable ini menggunakan program SPSS 17.0 for windows yang disajikan pada tabel 4.31 dan 4.32 di bawah:

Tabel 4.31 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.172 ^a	.029	.017	4.131

a. Predictors: (Constant), kom_profesional, kom_pedagogik

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Tabel 4.32 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.835	2	41.917	4.456	.004 ^a
	Residual	2764.493	162	17.065		
	Total	2848.327	164			

a. Predictors: (Constant), kom_profesional, kom_pedagogik

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Dari tabel 4.31 model *summary*, nilai $R^2 = 0,29$ artinya variable bebas Kompetensi pedagogic dan kompetensi profesional mampu menerangkan atau memprediksi nilai variable terkait prestasi belajar siswa sebesar 29%. Sisanya sebesar 71% diterangkan oleh faktor- faktor lain diluar regresi.

Sedangkan dari tabel 4.32 di atas diperoleh F hitung sebesar 2.456. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (4.456) > F_{tabel} (3,04)$ dan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,004, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada probabilitas yang ditetapkan ($0,004 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima . Jadi dapatlah ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan simultan antara Kompetensi pedagogic dan profesional terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Se-Kec-Kampak.

- c. Pengaruh kompetensi kepribadian dan profesional Guru PAI terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek.

Pengujian variable ini menggunakan program SPSS 17.0 for windows yang disajikan pada tabel 4.33 dan 4.34 di bawah:

Tabel 4.33 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.032 ^a	.001	-.011	4.191

a. Predictors: (Constant), kom_profesional, kom_kepribadian

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Tabel 4.34 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.956	2	1.478	.084	.919 ^a
	Residual	2845.371	162	17.564		
	Total	2848.327	164			

a. Predictors: (Constant), kom_profesional, kom_kepribadian

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Dari tabel 4.33 model *summary*, nilai $R^2 = 0,01$ artinya variable bebas Kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional mampu menerangkan atau memprediksi nilai variable terkait prestasi belajar siswa sebesar 1%. Sisanya sebesar 99% diterangkan oleh faktor- faktor lain diluar regresi.

Sedangkan dari tabel 4.34 di atas diperoleh F hitung sebesar 0,084. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (0,084) < F_{tabel} (3,04)$ dan tingkat signifikansi $0,919 > 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F)

diperoleh nilai 0,919, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada probabilitas yang ditetapkan ($0,919 > 0,05$). Jadi H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan tidak ada pengaruh yang positif dan simultan antara Kompetensi kepribadian dan profesional terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Se-Kec-Kampak.

- d. Pengaruh kompetensi pedagogic, kepribadian dan profesional Guru PAI terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek.

Pengujian variable ini menggunakan program SPSS 17.0 for windows yang disajikan pada tabel 4.35 dan 4.36 di bawah:

Tabel 4.35 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.175 ^a	.031	.013	4.141

a. Predictors: (Constant), kom_profesional, kom_kepribadian, kom_pedagogik

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Tabel 4.36 ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	87.179	3	29.060	5.694	.007 ^a
Residual	2761.148	161	17.150		

Lanjutan tabel 4.36

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Total	2848.327	164			

a. Predictors: (Constant), kom_profesional, kom_kepribadian, kom_pedagogik

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Dari tabel 4.35 model *summary*, nilai $R^2 = 0,31$ artinya variable bebas Kompetensi pedagogic, Kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional mampu menerangkan atau memprediksi nilai variable terkait prestasi belajar siswa sebesar 31%. Sisanya sebesar 69% diterangkan oleh faktor- faktor lain diluar regresi.

Sedangkan dari tabel 4.36 di atas diperoleh F hitung sebesar 1.694. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (5.694) > F_{tabel} (3,04)$ dan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,007, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada probabilitas yang ditetapkan ($0,007 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan simultan antara Kompetensi pedagogic, kepribadian dan profesional terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Se-Kec-Kampak.

Tabel 4.37

Hasil Uji F X_1 , X_2 dan X_3 Terhadap Y

No	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis alternative (H_a)	F hitung	F Tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1	<p>H_a: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek.</p> <p>H_0: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogic dan kompetensi kepribadian guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek.</p>	3,221	3,04	$3,221 > 3,04$ $= 0,05$ $sig = 0,002$	<p>Ha diterima</p> <p>Ho ditolak</p>
2	<p>Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek.</p> <p>H_0: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogic dan kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek.</p>	4,456	3,04	$4,456 > 3,04$ $= 0,05$ $sig = 0,004$	<p>Ha diterima</p> <p>Ho ditolak</p>

Lanjutan tabel 4.30

No	Hipotesis Nol (Ho) dan Hipotesis alternative (Ha)	F hitung	F Tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
3	<p>Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek.</p> <p>Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek.</p>	0,084	3,04	$0,084 < 3,04$ $= 0,05$ $\text{sig} = 0,919$	<p>Ha ditolak</p> <p>Ho diterima</p>
4	<p>Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek.</p> <p>Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogok, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak.</p>	5,694	3,04	$5,694 < 3,04$ $= 0,05$ $\text{sig} = 0,007$	<p>Ha diterima</p> <p>Ho ditolak</p>

D. Temuan Penelitian

analisis deskriptif pada bab sebelumnya, peneliti menemukan hasil penelitian yang dilakukan selama kurang lebih 2 bulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Tingkat kompetensi pedagogic Guru PAI di SMP Se-Kec-Kampak tergolong **tinggi** dengan presentase 39%.
2. Tingkat kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Se-Kec. Kampak tergolong **sangat tinggi** dengan presentase 41%.
3. Tingkat kompetensi profesional guru PAI di SMP Se-Kec. Kampak tergolong **sedang** dengan presentase 34%.
4. Berdasarkan temuan penelitian prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek tergolong **sedang** dengan presentase 36%.
5. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogic guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek sebesar 20%. sedangkan nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi pedagogic guru PAI adalah 0,040 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,04 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.
6. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek sebesar 22%. Sedangkan, nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi pedagogic guru PAI adalah 0,003 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,003 < 0,05$).

Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

7. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek dengan nilai $R^2 = 0,01$ atau 1%. sedangkan nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi pedagogic guru PAI adalah 0,751 dan nilai tersebut lebih besar dari pada probabilitas 0.05 ($0,751 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima.
8. Terdapat pengaruh yang positif dan simultan antara Kompetensi pedagogic dan kepribadian terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Se-Kec-Kampak sebesar 31%. Sedangkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,002, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas yang ditetapkan ($0,002 < 0,05$). Jadi H_o ditolak dan H_a diterima.
9. Terdapat pengaruh yang positif dan simultan antara Kompetensi pedagogic dan profesional terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Se-Kec-Kampak sebesar 29%. Sedangkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,004, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada probabilitas yang ditetapkan ($0,004 < 0,05$). Jadi H_o ditolak dan H_a diterima.

10. Tidak ada pengaruh yang positif dan simultan antara Kompetensi kepribadian dan profesional terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Se-Kec-Kampak Kab. Trenggalek dengan nilai $R^2 = 0,01$ atau 1%, sedangkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,919, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada probabilitas yang ditetapkan ($0,919 > 0,05$). Jadi H_0 diterima dan H_a ditolak.
11. Terdapat pengaruh yang positif dan simultan antara Kompetensi pedagogic, kepribadian dan profesional terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Se-Kec-Kampak sebesar 31%. Sedangkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,007, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada probabilitas yang ditetapkan ($0,007 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.